

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Husein Umar (2000 : 55) “merupakan cetak biru yang memberi garis besar dari setiap prosedur mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data”. Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (2007 : 1) “pada dasarnya merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam beberapa buku, metode penelitian diidentikan dengan desain penelitian atau disamakan antara metode penelitian dengan desain penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode deskriptif verifikatif.

Metode deskriptif menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 : 88) “merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa : individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain”. Sedangkan verifikatif merupakan pembuktian terhadap hipotesis penelitian.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2007 : 32) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Sedangkan variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah volume kredit bank kepada UMKM. Volume kredit UMKM yaitu Pemberian kredit kepada nasabah untuk investasi dan atau modal kerja, dengan *plafond* kredit keseluruhan sampai Rp 50 miliar untuk membiayai sektor produktif (Ketentuan Bank Indonesia). Sedangkan variabel dependennya (Y) yaitu pendapatan bank. Pendapatan bank yaitu Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal bank selama suatu periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel X yaitu volume kredit bank bagi UMKM dan variabel Y yaitu pendapatan bank.

Untuk lebih jelas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Volume Kredit UMKM Bank (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Volume Kredit • Plafond Kredit 	Rasio
Pendapatan Bank (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Volume Pendapatan • Pendapatan Bunga Kredit 	Rasio

3.3 Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perbulan PD BPR Kuningan Kantor Pusat selama satu tahun yaitu tahun 2007.

Data yang digunakan dan diolah adalah data volume kredit UMKM dan pendapatan selama satu tahun yaitu tahun 2007 saja. Hal ini dikarenakan PD BPR Kuningan baru melakukan merger dengan seluruh BPR milik Pemerintah Kabupaten Kuningan pada tahun 2005, dan spesifikasi data yang tersedia serta sesuai dengan batasan-batasan dalam skripsi ini hanya ada dalam data tahun 2007. Sehingga hasil yang didapat hanya berlaku pada PD BPR Kuningan Kantor Pusat pada tahun 2007. Oleh karena itu, apabila akan melakukan penelitian serupa

diharapkan menggunakan data yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang didapatkan akan lebih lengkap dan bisa digeneralisasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh data penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Metode observasi, yaitu proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Metode ini digunakan untuk data primer.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Metode ini digunakan untuk data primer.
3. Studi kepustakaan melalui teori-teori ataupun data yang berasal dari buku-buku ataupun yang lainnya, untuk data sekunder.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis volume kredit dilakukan dengan cara menghitung jumlah kredit bank kepada UMKM yang setiap bulannya. Sedangkan pendapatan dihitung dari pendapatan yang diterima bank dari seluruh aktifitas usahanya.

3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu :

1. Menghitung derajat asosiasi antara kedua variabel dengan Analisis Korelasi Pearson (Product Moment). Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau dengan kata lain digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Teknik Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji hipotesis hubungan/asosiatif antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang datanya berbentuk interval atau rasio.
2. Rumus teknik Korelasi Pearson Product Moment yang digunakan yaitu :

$$r_{x y} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan :

X = volume kredit bank bagi UMKM

Y = Pendapatan Bank

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tabel 3.2
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat kuat

(Sugiyono, 2007 : 183)

Batas-batas koefisien korelasi $-1 \leq r \leq +1$. Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi positif atau korelasi langsung sedangkan tanda negatif menyatakan adanya korelasi negatif .

3. Koefisien determinasi

Setelah diketahui sifat hubungan atau korelasi variabel X dan variabel Y, maka dilanjutkan dengan menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut digunakan koefisien determinasi (uji pengaruh)..

Rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Batas-batas koefisien determinasi $0 \leq r^2 \leq 1$.